

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari hasil “Analisis Fungsi *Restricted Narration* sebagai Pembangun Dramatik pada Film *Comic 8*”, yaitu:

Film time yang dibuat *flashback* dan *flashforword* dan akhir penceritaan yang menjawab keseluruhan cerita membuktikan bahwa struktur dramatik ada didalam *restricted narration*. *Restricted narration* melalui struktur dramatik Aristoteles membuat tangga dramatik menjadi proporsional dengan pembagian - pembagian melalui empat tahap yakni: *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrophe*.

Pada Tahap *Protasis* : memperkenalkan segala bentuk latar belakang tokoh utama. Penonton mengetahui siapa *The Amaterus* (*scene* 4, 5, 6, dan 7), *The Gangsters* (*scene* 16, 17, 18, 19, dan 20) dan *The Freaks* (*scene* 39 dan 20). Alasan terjadinya masalah terdapat pada tahap *Protasis*. Diawali dengan Candil yang masuk ke Bank *INI* membawa *pizza* dan di hadang *The Amateurs*, *The Gangsters* dan *The Freaks*. Selanjutnya, masuk pengenalan tokoh dan penyebab permasalahan tujuan perampok merampok. Tahap *Protasis* berlangsung pada *scene* 1 hingga *scene* 45.

Pada Tahap *Epitasio* : mulai diperlihatkan masalah-masalah yang akan muncul pada cerita, dalam film *Comic 8* tahapan awal dimulai dengan terjadinya sengketa lahan perampokan. Selanjutnya masalah membesar dan terjadi baku tembak hingga aksi kejar - kejaran antara perampok dan polisi. Pada tahap ini, grafik penceritaan terus meninggi. Tahap *Epitasio* berlangsung pada *scene* 46 hingga *scene* 84.

Pada Tahap *Catstasis*: merupakan puncak-pucaknya permasalahan. Pada tahap *Catastasis* mulai terungkapnya permasalahan. Diawali dengan dr. Panji yang terjeblos kepenjara. Hingga tertangkapnya Cak lontong (*scene* 87.1). Pada grafik penceritaan, *Catastasis* berada di puncak tertinggi. Tahap *Catastasis* berlangsung pada *scene* 88-96)

Pada tahap *Catastrophe*: mulai terjadinya penyelesaian. Diawali dengan terungkapnya Indro yang menghipnotis 8 orang (Fico, Babe, Bintang, Ernes, Kemal, Arie, Mongol dan Mudy) menjadi orang yang tidak waras dan dijebloskan ke Rumah Sakit Jiwa Cinta Waras (*scene* 90.1 dan 90, 92). Terungkapnya bahwa semua kejadian yang terjadi di *scene - scene* pengenalan yakni *scene* 4,5,6,7 (*The Amateurs*), 16, 17, 18, 19, 20 (*The Gangsters*) dan *scene* 39,40 (*The Freaks*) merupakan hayalan dari kedelapan personil. Adegan ini diungkap pada *scene* 94. Terungkap pula bahwa Indro yang menyerahkan *flashdisk* dan menukar para perampok yang dibawa oleh dr. Panji pada perjalanan menuju kantor polisi. Adegan ini terjadi pada *scene* 97.3 dan *scene* 97.4. Adegan ini pula yang menjawab pertanyaan pada *scene* 88.3 Pada tahap ini pula grafik penceritaan mulai menurun.

Restricted narration membuat penonton terkecoh dan terfokuskan pada tokoh utama tanpa melihat hal - hal lain di sekitar tokoh. Dalam cerita, kedelapan tokoh utama diberi penjelasan bahwa mereka merupakan sekelompok perampok dan penonton hanya terfokuskan dengan karakter 'perampok'. Pengecohkan penganggapan karakter mulai berubah ketika terdeteksi gelang besi yang digunakan pada kedelapan personil (*scene* 43). Namun penonton tidak dibuat penasaran dengan kehadiran Indro Warkop di tengah-tengah permasalahan. Penonton dibuat yakin bahwa kedelapan personil perampok tersebut adalah pasien rumah sakit jiwa ketika kedelapan personil tersebut dimasukkan ke rumah sakit jiwa dan di '*brain wash*' (*scene* 48, 52, 53). Selanjutnya penonton dibuat benar-benar percaya bahwa adegan pengenalan tokoh pada *scene* 4, 5, 6, 7 (*The Amateurs*), *scene* 16, 17, 18, 19, 20 (*The Gengsters*) dan *scene* 39, 40 (*The Freaks*), merupakan halusinasi dari sang tokoh (*scene* 53 dan 94). Namun pada akhirnya penonton makin dibuat kaget bahwa ternyata kedelapan personil tersebut merupakan 'manusia waras' yang di hipnotis oleh Indro Warkop untuk kemudian di masukkan ke RSJ, karena RSJ tersebut dicurigai adanya tindakan penyelewengan kriminal (*scene* 91-97).

Secara keseluruhan fungsi dari *Restricted Narration* adalah untuk memfokuskan penceritaan ke satu pusat, yakni tokoh utama tanpa memperdulikan

tokoh lain yang juga ikut berperan dalam cerita. Tujuan utamanya adalah untuk membuat para *audience* penasaran dengan apa yang akan terjadi di adegan selanjutnya. Tujuan lainnya adalah untuk menghasilkan *surprise* pada film yang menambah tingkat dramatik pada film.



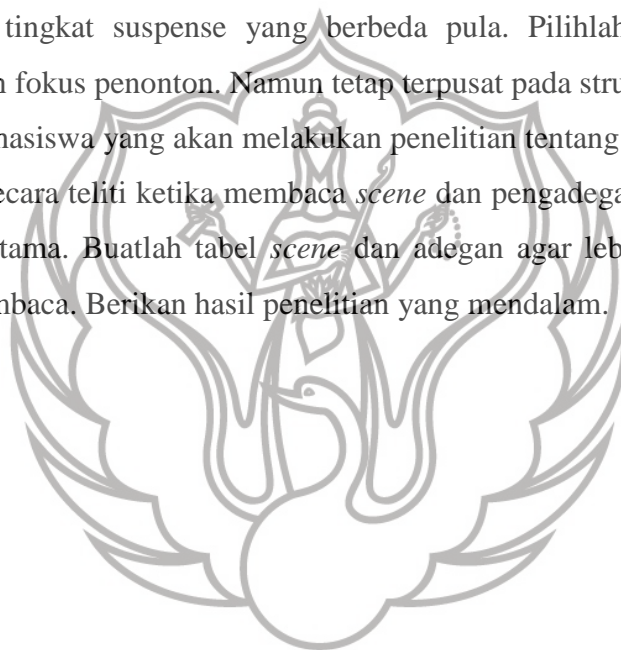
B. Saran

Diharapkan penelitian mengenai “Analisis Fungsi *Restricted Narration* sebagai Pembangunan Dramatik pada Editing Film *Comic 8*”, dapat dipergunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Dalam melakukan penelitian mengenai analisis fungsi *restricted narration* pada editing film, sebaiknya menggunakan referensi teori yang terbaru sehingga menjadi lebih *update* dan hasil yang dicapai lebih mencukupi.

Bagi penulis naskah dan editor, dapat membuat kembali cerita-cerita menggunakan teori *restricted narration* dengan karakter dan fokus yang berbeda dan dengan tingkat suspense yang berbeda pula. Pilihlah adegan/*shot* yang mengecohkan fokus penonton. Namun tetap terpusat pada struktur penceritaan.

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang *restricted narration*, lakukanlah secara teliti ketika membaca *scene* dan pengadeganan yang dilakukan oleh tokoh utama. Buatlah tabel *scene* dan adegan agar lebih mudah dipahami oleh para pembaca. Berikan hasil penelitian yang mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

1. DAFTAR PUSTAKA

- Biran, Misbach Yusa, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2006
- Boggh, Joseph. *Cara menilai sebuah film*. Jakarta : Yayasan Citra,1992
- Brodwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art an Introduction, Eight Edition*. New York: Mc Graw, 2008.
- _____, *Narration in The Fiction Film*, USA: The University of Wisconsin Press: 1930
- Harymawan, RMA, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya, 1988.
- J.M. Petters, *Montage, Film and Television*
- Karel Reisz & Gavin Millar, *The Technique Of Film Editing*, London:Focal Press London & N. Y, 1968
- Lutters, Ellizabeth, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: Grasindo, 2009
- Lynne S. Gross & Larry W. Ward, *Electronic Movie Making*, California USA: Wadsworth Publishing Compasny,1994
- Meddof, Norman J, *Portable Video:ENG and EFP* (Boston.1998)
- Moleong, Prof. DR. Lexy J. M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: 2014
- Montgomery, Tammy L. *Interpretations: Writing, Reading, and Critical Thingking*, New York: Pearson Education: 2005
- Pramaggiore, Maria dan Tom Walls, *Film: A Critical Introduction*, London: Laurence King Publishing Ltd, 2005.
- Saptaria, Rikrik El. *Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater Acting Handbook*. Bandung : Rekayasa Sains. 2006
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi Yogyakarta*: Duta Wacana University Press, 1994
- Sugiyono,*Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta Bandung. 2011

2. KARYA TULIS

Adiasti, Kartika “Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film 49 Days”, Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media rekam ISI Yogyakarta, Yogyakarta, belum diterbitkan, 2012.

Andromeda, Yustisia, “Analisis Peran Tokoh Dala Tahapan Tangga Dramatik : Tokoh Lolly pada Drama “Lolly LOVE”, Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, belum diterbitkan, 2013.

Panda, Ovan Arif, “Sensasional Tata Gambar dalam Film Comic 8”, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Jakarta, belum diterbitkan 2014.

Whiwanda, Nastitya Diesta, “Analisis Fungsi Monolog Sebagai Pendukung Dramatik Cerita Pada Program Cerita Seri Malam Minggu Miko 2”, Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, belum diterbitkan, 2015.

3. DAFTAR ONLINE

m.solopos.com/2014/02/01/film-baru-2-tayang-comic-8-raup-150-000-penonton-486388/ diakses pada tanggal 26 April 2016 pada pkl 09.49 am

m.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/jokowi-prediksi-film-comic-8-bakal-booming-786dcf.html diakses pada tanggal 26 April 2016 pkl 09.00 pm

www.tabloiddibintang.com/articles/extra/lensa/2968-Kenapa-Komedi-Komic-8-Berhasil-dan-Disukai-Penonton/ diakses pada tanggal 26 April 2016 pkl 9.30 pm

<http://zerosumo.net/comic-8-2014indonesia/>

www.mindtalk.com/channel/film-o-graphy/post/film-action-510407207188488331.html diakses pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 23:57 pm